

Intisari: Anak-anak yang manis, selagi menjalankan bisnis Anda dan lain-lain, teruslah mengingat kehidupan Anda sebagai murid Ketuhanan dan ingatlah studi ini. Teruslah mempertahankan intoksikasi bahwa Tuhan sendirilah yang sedang mengajar Anda.

Pertanyaan: Apa tanda dari anak-anak yang mengetahui cara mencerna madu pengetahuan ini?

Jawaban: Mereka terus-menerus memiliki intoksikasi spiritual. Berdasarkan intoksikasi tersebut, mereka terus memberikan manfaat kepada semua jiwa. Mereka tidak suka melakukan apa pun selain memberikan manfaat kepada semua orang. Mereka terus sibuk melakukan pelayanan untuk mengubah duri menjadi bunga.

Om shanti. Anda anak-anak sekarang sedang duduk di sini dan Anda tahu bahwa Anda adalah aktor. Anda telah menyelesaikan siklus 84 kelahiran. Anda anak-anak harus memiliki kesadaran ini. Anda tahu bahwa Baba telah datang untuk memungkinkan Anda mengklaim kerajaan sekali lagi dan mengubah Anda dari tamopradhan menjadi satopradhan. Tidak ada seorang pun yang sanggup menjelaskan hal-hal ini, kecuali Sang Ayah. Anda sedang duduk di sini seakan-akan berada di bangku sekolah. Saat Anda berada di luar, Anda tidak lagi berada di sekolah ini. Anda tahu bahwa ini adalah sekolah spiritual yang tertinggi. Sang Ayah rohani duduk di sini dan mengajar Anda. Anda anak-anak harus mengingat studi Anda. Orang ini (Brahma) juga anak. Sang Ayahlah yang mengajar dia dan Anda semua, anak-anak. Beliau adalah Sang Ayah dari semua jiwa manusia. Beliau datang dan meminjam badan ini agar bisa menjelaskan kepada Anda. Beliau menjelaskan kepada Anda setiap hari. Selagi Anda duduk di sini, intelek Anda harus menyadari bahwa Anda telah menjalani 84 kelahiran. Anda dahulu adalah master dunia; Anda dahulu adalah manusia ilahi. Sesudah menjalani kelahiran kembali, Anda akhirnya tersungkur di tanah. Bharata tadinya begitu makmur. Anda sekarang telah menyadari semua ini. Keseluruhan cerita ini adalah tentang Bharata dan juga tentang Anda semua. Jangan melupakan jati diri Anda. Kita dahulu memerintah di surga, kemudian kita harus menjalani 84 kelahiran. Anda harus mengingat ini dalam kesadaran Anda sepanjang hari. Selagi menjalankan bisnis, Anda harus mengingat studi ini: bahwa Anda dahulu adalah master dunia dan bahwa Anda selanjutnya terus menurun. Ini sangat sederhana, tetapi tidak ada seorang pun yang sanggup mengingatkannya. Ingatan itu tergelincir menjauh karena jiwa-jiwa sekarang tidak suci. Kesadaran bahwa Tuhanlah yang mengajar Anda pun tergelincir. Kita adalah murid-murid Baba. Sepanjang waktu, Baba berkata, “Teruslah melakukan perziarahan ingatan.” Sang Ayah sedang mengajar kita dan menjadikan kita sedemikian rupa. Biarlah kesadaran ini muncul sepanjang hari. Hanya Sang Ayahlah yang mengingatkan Anda bahwa negeri ini adalah Bharata. Kita dahulu adalah manusia ilahi, tetapi sekarang kita sudah menjadi iblis. Sebelum ini, intelek Anda juga bersifat iblis. Sang Ayah sekarang telah memberi Anda intelek Ketuhanan. Kendati demikian, ini tidak terus melekat dalam intelek sebagian orang di antara Anda; mereka lupa. Sang Ayah memberi Anda intoksikasi yang sedemikian tinggi. Anda sekarang sedang menjadi manusia ilahi sekali lagi. Jadi, intoksikasi ini harus ada. Kita sedang mengklaim kerajaan kita. Kita akan memerintah kerajaan kita. Beberapa orang di antara Anda sama sekali tidak memiliki intoksikasi. Anda tidak mampu mencerna madu pengetahuan ini. Mereka yang memiliki intoksikasi ini tidak merasa benar jika mereka membicarakan apa pun di luar hal-hal yang memberikan manfaat kepada orang lain. Mereka terus sibuk melakukan pelayanan untuk mengubah jiwa-jiwa lain menjadi bunga. Di masa lalu, kita adalah bunga, tetapi Maya telah mengubah kita menjadi duri. Kita sekarang sedang menjadi bunga

sekali lagi. Berbicaralah seperti ini kepada diri sendiri. Saat Anda menjelaskan dengan intoksikasi seperti ini kepada orang lain, anak panah akan menembus sasaran dengan sangat cepat. Bharata dahulu adalah Taman Tuhan. Sekarang, Bharata sudah menjadi tidak suci. Kita dahulu adalah master atas seluruh dunia. Hal ini sungguh luar biasa. Namun, cobalah lihat, sudah menjadi seperti apa kita sekarang! Kita sudah begitu terpuruk! Sandiwara ini adalah tentang kebangkitan dan kejatuhan kita. Sang Ayah duduk di sini dan menceritakan kisah ini kepada kita. Kisah-kisah yang lain itu palsu, sedangkan kisah yang ini benar. Orang-orang menceritakan kisah tentang Narayana sejati, tetapi mereka tidak memahami cara mereka naik maupun cara mereka turun. Sang Ayah sekarang telah memberitahukan kisah tentang Narayana sejati kepada Anda, kisah tentang cara Anda kehilangan kerajaan. Ini semua tergantung pada Anda. Sekarang, Anda, jiwa-jiwa, tahu tentang cara Anda mengklaim kerajaan dari Sang Ayah. Saat Sang Ayah bertanya kepada Anda di sini, “Apakah Anda memiliki intoksikasi ini?” Anda menjawab, “Ya.” Namun, begitu Anda melangkah keluar, intoksikasi itu sama sekali lenyap. Anda anak-anak bisa mengerti sendiri bahwa sekalipun Anda mengangkat tangan, aktivitas Anda sedemikian rupa sehingga intoksikasi ini tidak bisa ada. Anda bisa merasakannya sendiri. Sang Ayah mengingatkan Anda, anak-anak. Beliau berkata, “Anak-anak, Saya telah memberikan kerajaan kepada Anda. Selanjutnya, Anda kehilangan kerajaan itu. Anda terus menurun.” Sandiwara ini adalah tentang kebangkitan dan kejatuhan Anda. Hari ini, seseorang adalah raja, tetapi besok, dia bisa digulingkan. Ada banyak berita semacam itu di surat-surat kabar. Jika Anda menanggapi kabar-kabar itu, orang-orang mungkin bisa memahami sesuatu. Bahkan seandainya Anda hanya bisa mengingat bahwa ini adalah sandiwara, Anda bisa memiliki kebahagiaan konstan. Intelek Anda paham bahwa Shiva Baba telah datang 5000 tahun sebelum hari ini. Beliau datang dan mengajarkan Raja Yoga kepada kita, kemudian terjadi peperangan. Sang Ayah memberitahukan semua hal yang benar ini kepada Anda. Inilah zaman peralihan yang terluhur. Sesudah zaman besi, ada zaman paling luhur ini. Zaman besi tidak bisa disebut sebagai zaman yang terluhur. Bahkan zaman emas pun tidak bisa disebut demikian. Orang menceritakan tentang komunitas iblis dan komunitas ilahi. Zaman peralihan ini adalah zaman di antara keduanya, zaman ketika dunia lama dijadikan baru. Diperlukan waktu sepanjang keseluruhan siklus bagi dunia ini untuk berubah dari baru menjadi lama. Sekarang, inilah zaman peralihan. Di zaman emas, ada kerajaan manusia ilahi. Mereka sudah tidak ada lagi sekarang, tetapi ada banyak agama lain yang berdatangan. Ini melekat dalam intelek Anda. Ada banyak anak yang belajar selama enam hingga delapan bulan, atau bahkan 12 bulan, kemudian gugur; mereka gagal. Meskipun mereka hidup suci, mereka tidak belajar, jadi mereka pun terperangkap. Kesucian saja tidak ada gunanya. Ada juga banyak saniyasi yang telah meninggalkan agama sannyas (agama penanggalan). Mereka menikah dan berumah tangga. Jadi, Sang Ayah sekarang menjelaskan kepada Anda, anak-anak, “Anda sedang duduk di sekolah. Cara Anda kehilangan kerajaan dan jumlah kelahiran yang Anda jalani tersimpan dalam kesadaran Anda.” Sang Ayah berkata sekali lagi, “Jadilah master dunia.” Anda benar-benar harus menjadi suci. Semakin banyak Anda mengingat Baba, semakin suci Anda jadinya. Bagaimana mungkin campuran logam (ketidaksucian) yang telah mencemari emas bisa dibuang? Intelek Anda anak-anak mengerti bahwa Anda, jiwa-jiwa, tadinya satopradhan. Anda awalnya adalah emas 24 karat. Anda kemudian terus menurun hingga kondisi Anda menjadi seperti ini. Sudah menjadi apa Anda sekarang? Sang Ayah tidak mengatakan, Anda sudah menjadi apa, tetapi Anda, manusia biasa, mengatakan bahwa Anda dahulu adalah manusia ilahi. Ada pujian Bharata. Siapa sebenarnya Yang Esa, yang memasuki Bharata, dan apa pengetahuan yang Beliau sampaikan ketika Beliau datang? Tidak ada yang mengetahuinya. Orang sedikit-tidaknyanya harus mengetahui kapan Sang Pembebas datang. Bharata disebut sebagai negeri yang paling kuno, jadi reinkarnasi Beliau pasti berlangsung di Bharata, yang berarti bahwa hari kelahiran Beliau juga dirayakan di sini. Sang Ayah pasti datang di sini.

Orang juga membicarakan tentang “Kendaraan Yang Beruntung”. Jadi, Beliau pasti memasuki badan manusia. Orang-orang telah melukiskan kereta kuda untuk ini. Perbedaannya begitu besar. Mereka telah melukiskan Shri Krishna dalam kereta kuda itu. Tidak ada yang mengetahui tentang Sang Ayah. Anda sekarang paham bahwa Baba datang dengan memasuki kendaraan ini. Orang ini (Brahma) disebut sebagai “Kendaraan Yang Beruntung”. Brahma menjadi Vishnu; ini ditunjukkan dengan jelas dalam gambar ini. Shiva ditunjukkan di atas Trimurti. Siapa yang menyampaikan pengenalan Shiva? Baba telah menyuruh agar gambar ini dibuat. Anda sekarang paham bahwa Baba memasuki kendaraan Brahma. Brahma menjadi Vishnu dan Vishnu menjadi Brahma. Anda anak-anak juga sudah menerima penjelasan tentang cara Vishnu menjadi Brahma sesudah 84 kelahiran dan cara Brahma menjadi Vishnu dalam sedetik. Ini adalah aspek yang luar biasa untuk diresapkan oleh intelek Anda. Pertama-tama, Anda harus menyampaikan pengenalan Sang Ayah. Bharata dahulu adalah surga. Jadi, Tuhan, Sang Ayah, Sang Pencipta Surga, pasti telah menciptakannya. Gambar ini kelas satu. Anda harus berminat menjelaskannya kepada orang lain. Sang Ayah memiliki minat ini. Anda juga menjelaskannya seperti ini di center-center. Di sini, Sang Ayah hadir secara langsung di depan Anda. Beliau duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, jiwa-jiwa. Pasti ada bedanya antara penjelasan yang diberikan oleh Anda, jiwa-jiwa, dan penjelasan yang diberikan oleh Sang Ayah. Jadi, Anda datang kemari untuk mendengarkan Baba secara pribadi. Sang Ayah berulang kali mengatakan, “Anak, anak.” Para *brother* tidak mampu mendatangkan pengaruh sebesar pengaruh yang ditimbulkan Sang Ayah. Di sini, Anda duduk secara pribadi di depan Sang Ayah. Anda, jiwa-jiwa, bertemu dengan Sang Jiwa Yang Maha Tinggi, jadi ini disebut sebagai mela (pertemuan). Ketika Sang Ayah menjelaskan secara pribadi, intoksikasi Anda naik begitu tinggi. Anda berpikir, “Sang Ayah yang tak terbatas sedang menjelaskan. Jadi, mengapa saya tidak mau mendengarkan Beliau?” Sang Ayah berkata, “Saya mengirim Anda ke surga. Kemudian, seiring menjalani 84 kelahiran, Anda menjadi tidak suci. Jadi, tidak maukah Anda menjadi suci kembali?” Baba mengatakan ini kepada Anda, jiwa-jiwa. Beberapa orang di antara Anda memahaminya dan berkata, “Baba memberitahukan kebenaran.” Ada yang langsung berkata, “Tentu saja, Baba. Mengapa saya tidak mau menjadi suci?” Sang Ayah berkata, “Ingatlah Saya, maka dosa-dosa Anda akan terhapus dan Anda akan menjadi emas murni. Sayalah Sang Penyuci, Sang Ayah dari semua jiwa.” Itulah sebabnya, ada perbedaan yang sangat besar antara penjelasan yang disampaikan oleh jiwa-jiwa dan penjelasan yang disampaikan oleh Sang Ayah. Sebagai contoh, ketika ada orang baru yang datang kemari, jika dia adalah bunga dan berasal dari sini, dia akan tersentuh dan berkata, “Ini benar.” Namun, jika dia bukan berasal dari sini, dia tidak mungkin memahami apa pun. Jadi, jelaskanlah juga kepada orang lain, “Sang Ayah memberi tahu kita, jiwa-jiwa, untuk menjadi suci.” Orang-orang pergi mandi di Sungai Gangga demi menjadi suci. Mereka juga mengangkat guru-guru. Namun, hanya Sang Ayahlah Sang Penyuci. Sang Ayah memberi tahu Anda, jiwa-jiwa, “Anda sudah menjadi begitu tidak suci. Inilah sebabnya, Anda, jiwa-jiwa, mengingat Saya dan memohon agar Saya datang untuk menyucikan Anda.” Sang Ayah berkata, “Saya datang setiap siklus. Saya memberi tahu Anda anak-anak untuk menjadi suci dalam kelahiran terakhir ini.” Kerajaan Rahwana harus dihancurkan. Hal yang utama adalah menjadi suci. Di surga, tidak ada racun. Jelaskanlah kepada siapa pun yang datang bahwa Sang Ayah berkata, “Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan ingatlah Saya, Sang Ayah, maka Anda akan menjadi suci; campuran ketidaksucian dalam diri Anda akan terbang.” Anda mengingat istilah “Manmanabhawa”, bukan? Sang Ayah tak berwujud jasmani dan kita, jiwa-jiwa, juga tak berwujud jasmani. Sebagaimana kita mendengarkan dengan badan kita, sama halnya, Sang Ayah menjelaskan kepada kita dengan memasuki badan. Bagaimana lagi Beliau bisa mengatakan, “Teruslah mengingat Saya saja, tanggalkanlah semua relasi badan?” Beliau benar-benar datang kemari dan memasuki badan Brahma. Prajapita sekarang hadir dalam wujud nyata dan Sang Ayah berbicara kepada

kita melalui dia. Kita hanya mendengarkan Sang Ayah yang tak terbatas. Beliau berkata, “Jadilah suci. Buanglah ketidaksucian. Buanglah kesombongan badan-badan tua itu. Ingatlah Saya, maka pikiran terakhir Anda akan mengantarkan Anda ke destinasi Anda dan Anda akan menjadi Lakshmi atau Narayana.” Kecacatan utama yang mengalihkan perhatian Anda dari Sang Ayah adalah memikirkan tentang orang lain, mendengarkan dan membicarakan hal-hal buruk. Petunjuk Sang Ayah adalah: “Jangan mendengarkan hal-hal buruk.” Anda anak-anak tidak boleh terlibat dalam bisnis menceritakan tentang seseorang kepada orang lain dan memberitahukan cerita orang tersebut kepada orang pertama. Buanglah gosip. Pada saat ini, intelek semua orang di dunia tidak mengasihi Sang Ayah. Membicarakan apa pun di luar hal-hal yang berasal dari Rama adalah gosip. Sang Ayah sekarang berkata, “Buanglah gosip.” Beri tahulah semua jiwa, “Wahai, para Sita, Anda semua sekarang harus beryoga dengan Rama Yang Esa.” Anda adalah pembawa pesan. Sampaikanlah pesan Sang Ayah kepada semua orang, yaitu bahwa Beliau berkata, “Ingatlah Saya!” Itu saja. Di luar satu aspek ini, semua hal yang lain hanyalah gosip. Sang Ayah memberi tahu Anda semua, anak-anak, “Buanglah gosip!” Bantulah semua Sita menghubungkan intelek mereka dalam yoga kepada Rama Yang Esa. Inilah satu-satunya bisnis Anda. Teruslah menyampaikan pesan ini: “Sang Ayah telah datang dan Beliau mengatakan bahwa kita sekarang harus pergi ke zaman emas. Kita sekarang harus meninggalkan zaman besi.” Anda sudah dikirim ke pengasingan. Anda sedang duduk di tengah rimba raya. Hutan juga disebut rimba raya. Ketika seorang kumari akan menikah, dia tinggal dalam pengasingan dan sesudah itu dia pindah ke rumah mewah. Anda juga sedang duduk di tengah hutan. Anda sekarang harus berangkat ke rumah mertua Anda. Anda harus meninggalkan badan-badan tua Anda di sini. Teruslah mengingat Sang Ayah Yang Esa. Mereka yang memiliki intelek penuh cinta kasih pada waktu penghancuran akan pergi ke rumah mewah, sedangkan mereka yang intelegnya tanpa cinta kasih akan pergi ke hutan. Tempat kediaman mereka akan ada di hutan. Sang Ayah menjelaskan kepada Anda anak-anak dengan bermacam-macam cara. Anda melupakan Sang Ayah, yang telah memberikan kerajaan yang tak terbatas kepada Anda, dan Anda pergi ke hutan. Ada penghuni hutan, ada penghuni kebun (taman). Sang Ayah juga disebut sebagai Sang Master Kebun. Setidak-tidaknya, ini harus dipahami oleh intelek seseorang. Kerajaan kita dahulu ada di Bharata, tetapi sekarang kerajaan itu sudah tidak ada lagi. Pada saat ini, kita menghuni hutan ini. Kita akan pergi ke taman itu. Selagi Anda duduk di sini, intelek Anda menyadari bahwa Anda sedang menerima kerajaan Anda dari Sang Ayah yang tak terbatas. Sang Ayah berkata, “Kasihilah Saya,” tetapi Anda tetap saja melupakan Beliau. Sang Ayah bertanya, “Hingga berapa lama lagi Anda akan terus melupakan Saya? Bagaimana Anda akan bisa pergi ke zaman emas?” Anda masing-masing harus bertanya kepada diri sendiri, “Seberapa lama saya mengingat Baba?” Kita seakan-akan sedang duduk di atas api yoga; melaluinya, dosa-dosa kita terhapus. Intelek Anda harus memiliki cinta kasih bagi Sang Ayah Yang Esa. Beliaulah Kekasih Anda yang kelas satu dan Beliau juga menjadikan Anda kelas satu. Ada perbedaan yang begitu besar antara bepergian naik gerbong kelas tiga seperti kawanan kambing dan bepergian naik gerbong ber-AC. Aduklah samudra pengetahuan tentang semua hal ini, maka Anda akan merasa gembira. Brahma Baba berkata, “Saya sendiri juga harus memaksa intelek demi bisa mengingat Baba. Pikiran-pikiran ini terus berdatangan sepanjang hari.” Inilah upaya yang Anda anak-anak juga harus lakukan. Achcha.

Kepada Anda, anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, terimalah cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Jangan membicarakan apa pun dengan orang lain kecuali hal-hal yang berasal dari Rama (Tuhan).

Berhentilah bergosip dan menceritakan orang lain dengan satu sama lain dan memikirkan tentang orang lain.

2. Milikilah cinta kasih hanya bagi Sang Ayah Yang Esa. Buanglah kesombongan badan tua Anda dan jadikanlah diri Anda suci dengan mengingat Sang Ayah.

Berkah: Semoga Anda menjadi pentransformasi dunia dan menggunakan kekuatan akomodasi Anda untuk meluruskan apa pun yang salah.

Jika Anda melihat orang lain berbuat salah, Anda sendiri jangan melakukan kesalahan juga. Bahkan seandainya orang lain telah membuat kesalahan, Anda sendiri harus tetap benar. Jangan terpengaruh oleh perbuatan mereka yang salah. Mereka yang terpengaruh menjadi ceroboh. Anda masing-masing harus bertanggung jawab untuk terus menempuh jalan yang benar – itu saja. Bahkan jika ada orang yang berbuat salah, gunakanlah kekuatan akomodasi Anda pada saat itu. Jangan mencatat kesalahan orang lain, melainkan berilah mereka catatan kerja sama, yaitu isilah mereka dengan kerja sama Anda, maka tugas transformasi dunia akan tercapai dengan mudah.

Slogan: Agar bisa menjadi yogi konstan, ubahlah “saya” atau “milik saya” yang terbatas menjadi tak terbatas.

OM SHANTI

Sinyal Avyakt: Tanamkanlah kepribadian kebangsawanan spiritual dan kesucian.

Sesuai dengan waktu pada saat ini, Anda sudah mendekati tahapan malaikat dan tahapan menjadi setara dengan Sang Ayah. Sesuai dengan itu, definisi kesucian kini menjadi teramat sangat halus. Sekadar hidup selibat bukanlah kesucian. Di samping selibasi (brahmacharya), jadilah Brahmachari (pengikut Brahma) dan ambillah setiap langkah mengikuti jejak kaki Brahma Baba dalam wujud setiap perbuatan.